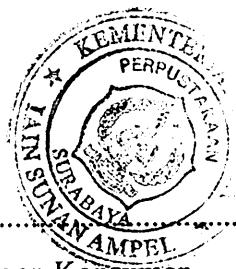


DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaaan Hasil Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional	12
G. Kajian Pustaka	12
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pambahasan	17
BAB II KONSEP JUAL BELI <i>SALAM</i> DALAM ISLAM DAN KONSEP JUAL BELI DALAM UUPK NO 8 TAHUN 1999	
A. Jual Beli Dalam Islam.....	19
a. Pengertian Jual Beli <i>Salam</i>	19
b. Dasar Hukum Jual Beli <i>Salam</i>	20



c. Rukun Dan Syarat Jual Beli <i>Salam</i>	22
B. Jual Beli Dalam Undang-undang Perlindungan Konsumen	26
a. Pengertian Jual Beli	27
b. Landasan Hukum Jual Beli.	28
c. Subjek dan Objek Jual Beli.....	29
d. Hak dan kewajiban konsumen	31
e. Hak dan kewajiban Pelaku Usaha.....	34
f. Asas dan Tujuan Perlindungan Konsumen	36
g. Tahapan-tahapan Dalam Transaksi Jual Beli	37
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG SISTEM CAMFROG DI FUNSFROG. COM VIA ONLINE	
A. Pengertian Camfrog	40
B. Sejarah Berdirinya Camfrog	43
C. Cara Bermain Camfrog	46
D. Peraturan-peraturan di Camfrog	51
E. Perbedaan Warna	52
F. Kakteristik ID yang diperjualkan belikan dalam Camfrog	55
G. Cara Transaksi	56
1. Penentuan Harga ID dalam Camfrog.....	58
2. Proses Pembayaran	59
3. Proses Penyerahan ID dalam Camfrog	59
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN KONSUMEN TENTANG JUAL BELI ID CAMFROG DI FUNSFROG. COM VIA ONLINE	
A. Analisis perspektif hukum islam tehadap jual beli ID (tanda pengenal) camfrog via Online	63
B. Analisis undang-undang perlindungan konsumen terhadap jual beli ID Camfrog Via Online	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Tampilan awal Camfrog	46
2. Cara masuk Camfrog.....	47
3. Cara daftar Camfrog	48
4. Cara memilih Channel area.....	49
5. Cara memilih Channel North Amirica.....	49
6. Daftar Room.....	49
7. Masuk Room	50
8. Macam-Macam Warna.....	54

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N		En
و	Wau	W		We
ه	Ha	H		Ha
ء	Hamzah	'		Apostrof
ي	Ya	Y		Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fatiha* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *mitsaqān*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *zalim*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *mafqud*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *ء* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *mawakkil*.
 - b. Vokal rangkap *ئ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *jamā'ah*.
 5. *Syaddah* atau *taysidid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyidid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *murabbi'*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *؃* transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *az-zahiri*.
 7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *rahmatan*.
 8. Tanda *apostrof*('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fukahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya *Ijab*.